

Seluk beluk Studi Kosa Kata dari Aspek Bentuknya

Suhaimi Ishak

Universitas Islam Negeri Mataram

email: 230406030.mhs@uinmataram.ac.id

ABSTRACT

Vocabulary is an important component in language acquisition. The study of vocabulary from its form aspect provides a deeper understanding of the structure and formation of words in a language. This research aims to explore and describe the intricacies of Indonesian vocabulary from the aspect of its form. The research method used is a descriptive qualitative approach. Data is analyzed by identifying, classifying, and describing vocabulary forms based on aspects of their form, such as basic words, derivative words, compound words, and other forms. The results of this research provide a comprehensive picture of the diversity of vocabulary forms in Indonesian, as well as providing a deeper understanding of the word formation process and its relationship with semantic and pragmatic aspects. The findings from this research can be useful for vocabulary development, language learning, as well as linguistic studies in general.

Keywords: The Intricacies, Vocabulary, Studies, fthe Aspect, Its Form

PENDAHULUAN / INTRODUCTION

Kosa kata merupakan salah satu komponen terpenting dalam penguasaan bahasa. Tanpa kosa kata yang memadai, seseorang akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan mengekspresikan gagasan dengan efektif. Kosa kata tidak hanya mencakup jumlah kata yang dikuasai, tetapi juga pemahaman tentang makna, penggunaan, dan konteks kata tersebut.

Penguasaan kosa kata yang luas memungkinkan individu untuk menyampaikan pikiran secara jelas dan tepat. Selain itu, kosa kata yang kaya juga membantu dalam memahami teks atau wacana dengan lebih baik. Semakin banyak kosa kata yang dimiliki, semakin

mudah bagi seseorang untuk menyerap informasi baru dan mengomunikasikannya kembali.

Dalam mempelajari kosa kata, terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan. Pertama, makna kata yang meliputi definisi, konotasi, dan nuansa makna yang berbeda-beda. Kedua, penggunaan kata dalam konteks yang tepat, baik secara gramatikal maupun idiomatis. Ketiga, pembentukan kata melalui proses afiksasi, komposisi, dan perubahan bentuk kata. Keempat, hubungan semantik antara kata-kata seperti sinonim, antonim, hiponim, dan hipernim. penguasaan kosa kata yang baik tidak hanya penting dalam komunikasi lisan dan tulisan, tetapi juga memberikan manfaat dalam berbagai bidang seperti membaca, menulis, mendengarkan, dan berpikir kritis. Dengan demikian, memperkaya kosa kata merupakan upaya yang patut dilakukan secara berkelanjutan dalam memahami seluk-beluk bahasa secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN / RESEARCH METHOD

Tulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena secara rinci dan mendalam. Dalam kasus ini, fenomena yang akan dideskripsikan adalah kosakata dari aspek bentuknya. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mengidentifikasi dan mendiskripsikan bentuk-bentuk kosa kata dari aspek bentuknya, seperti kata dasar, turunan, majmuk atau bentuk lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN / FINDING AND DISCUSSION

Gambaran Umum Tentang Kosa Kata

Definisi Kosa Kata

Secara etimologi, kata "kosa kata" berasal dari dua kata dalam bahasa Sanskerta, yaitu "kosa" yang berarti "perbendaharaan" dan "kata" yang berarti "kata". Jadi, secara harfiah, kosa kata berarti "perbendaharaan kata".¹³ Sedangkan dalam terminologi linguistik, kosa kata (vocabulary) didefinisikan sebagai himpunan kata-kata yang

¹³ A. Chaer, *Leksikologi & Leksikografi Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 6.

dimiliki oleh seorang pembicara, penulis, atau suatu bahasa.¹⁴ Kosakata merupakan salah satu aspek penting dalam penguasaan suatu bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa asing.

Kosakata dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kosakata aktif dan kosakata pasif. Kosakata aktif adalah kata-kata yang sering digunakan dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan, sedangkan kosakata pasif adalah kata-kata yang jarang digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari, tetapi dimengerti artinya.¹⁵ Kosakata juga dapat dikelompokkan berdasarkan bidang atau disiplin ilmu tertentu, seperti kosakata dalam bidang ekonomi, politik, hukum, atau bidang lainnya.

Pengertian kosakata menurut para ahli

Para ahli memiliki pandangan yang berbeda dalam mendefinisikan kosakata, berikut adalah beberapa definisi kosakata menurut para ahli:

- a. Menurut Kridalaksana dalam Kamus Linguistik¹⁶ "Kosakata adalah komponen bahasa yang memuat informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa."
- b. Menurut Keraf¹⁷ "Kosakata adalah keseluruhan kata yang dimiliki oleh sebuah bahasa."
- c. Menurut Nurgiyantoro¹⁸ "Kosakata adalah perbendaharaan kata dalam suatu bahasa yang digunakan untuk menyusun kalimat."
- d. Menurut Soedjito¹⁹ "Kosakata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis."

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kosakata merupakan kumpulan kata atau perbendaharaan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa, yang

¹⁴ H. Kridalaksana, "Kamus Linguistik (Edisi Keempat)", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 142.

¹⁵ Soedjito, "Kosakata Bahasa Indonesia", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 3.

¹⁶ Kridalaksana, Harimurti, "Kamus Linguistik", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 127.

¹⁷ Keraf, Gorys, "Diksi dan Gaya Bahasa", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1984), hlm. 24.

¹⁸ Nurgiyantoro, Burhan, "Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi", (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010), hlm. 338.

¹⁹ Soedjito, "Kosakata Bahasa Indonesia", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 1.

digunakan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Penguasaan kosa kata yang baik sangat penting dalam penguasaan suatu bahasa.

Sedangkan dalam bahasa arab kosa kata di kenal dengan istilah mufrodat. Mufrodat adalah istilah dalam bahasa arab yang berarti kosa kata atau perbendaharaan kata. Dalam mempelajari bahasa arab, mufrodat memegang peranan penting karena merupakan bahan baku untuk memahami dan menggunakan bahasa tersebut dengan baik, terutama untuk membantu memahami teks-teks berbahasa Arab, baik lisan maupun tulisan.²⁰

Secara garis besar mufrodat mencakup:

- a) Kosa kata dasar (المفردات الأساسية): Ini mencakup kata-kata yang paling umum digunakan dalam percakapan sehari-hari, seperti kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan.
- b) Kosa kata tematik (المفردات الموضوعية): Kosa kata yang berhubungan dengan topik atau tema tertentu, seperti kosa kata tentang keluarga, pekerjaan, olahraga, dan sebagainya.
- c) Idiom dan ungkapan (التعابير والمصطلحات): Ungkapan dan frasa bahasa Arab yang tidak dapat diterjemahkan secara harfiah, tetapi memiliki makna khusus dalam budaya dan bahasa Arab.
- d) Sinonim dan antonim (المترادفات والمتضادات): Kata-kata yang memiliki makna yang sama atau berlawanan, yang dapat membantu memperkaya pemahaman dan gaya bahasa.²¹

Untuk mempelajari mufrodat, ada beberapa teknik yang dapat digunakan, seperti menghafal kata-kata secara teratur, membaca teks dalam bahasa Arab, mendengarkan percakapan atau media berbahasa Arab, dan menggunakan kamus atau aplikasi kosa kata.

Macam-Macam Kosa Kata dari Segi Bentuknya

²⁰ Al-Mawrid: A Modern Arabic-English Dictionary, oleh Dr. Rohi Baalbaki (Dār al-'Ilm li al-Malāyīn, 2011), hlm. 1-1200.

²¹ Azhar Arsyad, "Strategi Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab," Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 4, No. 2 (2012), hlm. 32-46.

Dalam bahasa Indonesia, kosa kata dapat diklasifikasikan berdasarkan bentuknya menjadi beberapa kategori. Berikut adalah penjelasan mengenai macam-macam kosa kata dari segi bentuknya:

1. Kosa kata dasar (kata tunggal)

Kosa kata dasar adalah kata yang belum mendapat imbuhan apa pun, atau kata yang paling sederhana bentuknya.²² Contohnya: "makan", "buku", "pergi", dan "besar".

2. Kosa kata turunan (kata kompleks)

Kosa kata turunan adalah kata yang terbentuk dari kata dasar yang mendapat imbuhan (awalan, sisipan, akhiran, atau kombinasi dari ketiganya).²³ Contohnya:

- a. Kata berimbuhan awalan: "membaca", "berlari", dan "terbang".
- b. Kata berimbuhan sisipan: "gemulung", "gelembung", dan "terendam".
- c. Kata berimbuhan akhiran: "makanan", "pelajaran", dan "kebaikan".
- d. Kata berimbuhan awalan dan akhiran: "perpanjangan", "pembalikan", dan "pengembangan".

3. Kosa kata majemuk

Kosa kata majemuk adalah kata yang terbentuk dari dua kata atau lebih yang membentuk satu kesatuan makna.²⁴ Contohnya: "rumah sakit", "mata pelajaran", dan "buku tamu".

4. Kosa kata serapan

Kosa kata serapan adalah kata yang berasal dari bahasa asing yang diserap ke dalam bahasa Indonesia.²⁵ Contohnya: "komputer" (dari bahasa Inggris "computer"), "algoritma" (dari bahasa Arab "al-khuwarizmi"), dan "nasi" (dari bahasa Sansekerta "nasi").

5. Kosa kata khusus (istilah)

²² A. M, Moeliono, "Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia", (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 102.

²³ A. M, Moeliono, "Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia", hlm. 106-108.

²⁴ A. M, Moeliono, "Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia", hlm. 109.

²⁵ A. M, Moeliono, "Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia", hlm, 111.

Kosa kata khusus atau istilah adalah kata atau ungkapan yang digunakan dalam bidang tertentu dan memiliki makna khusus.²⁶ Contohnya: "fotosintesis" (dalam biologi), "akuisisi" (dalam ekonomi), dan "algoritma" (dalam informatika).

Sedangkan kosa kata dalam bahasa Arab dapat dikategorikan berdasarkan bentuknya menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Isim (kata benda)

Isim adalah kosa kata yang menunjukkan nama benda, baik konkret maupun abstrak. Misalnya, **كِتَابٌ** (buku), **مَدْرَسَةٌ** (sekolah), **فَرَحٌ** (kebahagiaan).

2. Fi'il (kata kerja)

Fi'il adalah kosa kata yang menunjukkan suatu tindakan atau perbuatan. Misalnya, **كَتَبَ** (menulis), **ذَهَبَ** (pergi), **فَهِمَ** (memahami).

3. Huruf (partikel)

Huruf adalah kosa kata yang berfungsi untuk menghubungkan kata-kata lain dalam kalimat atau memberikan makna tertentu pada kata atau kalimat. Misalnya, **مِنْ** (dari), **إِلَى** (ke), **فِي** (di).

4. Isim fa'il (kata benda yang menunjukkan pelaku)

Isim Fa'il adalah kata benda yang menunjukkan pelaku dari suatu tindakan. Misalnya, **كَاتِبٌ** (penulis), **مُدْرِسٌ** (guru), **عَامِلٌ** (pekerja).

5. Isim maf'ul (kata benda yang menunjukkan objek)

Isim Maf'ul adalah kata benda yang menunjukkan objek dari suatu tindakan. Misalnya, **مَكْتُوبٌ** (yang ditulis), **مَفْهُومٌ** (yang dipahami).

6. Sifat (kata sifat)

Sifat adalah kosa kata yang menunjukkan sifat atau keadaan suatu benda atau orang. Misalnya, **كَبِيرٌ** (besar), **جَمِيلٌ** (indah), **صَغِيرٌ** (kecil).²⁷

²⁶ H. Kridalaksana, "Kamus Linguistik", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 147.

²⁷ Rusydi Ahmad Thu'aimah dan Mahmud Kamil al-Naqah, "Al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghayr al-Natiqin biha", (Jami'ah Umm al-Qura, Makkah al-Mukarramah, 1983), hlm. 193-202

KESIMPULAN / CONCLUSION

Dari beberapa penjelasan di atas disimpulkan bahwa Kosakata atau perbendaharaan kata merupakan kumpulan kata yang dimiliki oleh seseorang atau bahasa tertentu. Kosakata memiliki peran penting dalam penguasaan bahasa, baik untuk berbicara, menulis, membaca, maupun mendengarkan. Semakin banyak kosakata yang dikuasai, semakin mudah bagi seseorang untuk mengekspresikan ide dan memahami informasi yang diterima. Adapun macam-macam kosa kata dari aspek bentuknya yaitu kosa kata dasar (tunggal), kosa kata turunan (kata kompleks), kosa kata majmuk, kosa kata serapan, kosa kata khusus (istilah).

DAFTAR PUSTAKA / REFERENCES

- Al-Mawrid: A Modern Arabic-English Dictionary, oleh Dr. Rohi Baalbaki (Dār al-'Ilm li al-Malāyīn, 2011).
- Azhar Arsyad, "Strategi Pembelajaran Mufrodah Bahasa Arab," Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 4, No. 2 (2012).
- Burhan, Nurgiantoro, "Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi", (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010).
- Chaer, A. Leksikologi & Leksikografi Indonesia, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).
- Gorys, Keraf "Diksi dan Gaya Bahasa", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1984).
- H. Kridalaksana, H. "Kamus Linguistik (Edisi Keempat)", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).
- Kridalaksana, H. "Kamus Linguistik", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).
- Kridalaksana, Harimurti, " Kamus Linguistik", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).
- Moeliono, A. M "Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia", (Jakarta: Balai Pustaka, 2003).
- Rusydi Ahmad Thu'aimah dan Mahmud Kamil al-Naqah, "Al-Lughah al-'Arabiyyah li Ghayr al- Natiqin biha", (Jami'ah Umm al-Qura, Makkah al-Mukarramah, 1983).

Soedjito, “Kosakata Bahasa Indonesia”, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011).

Soedjito, “Kosakata Bahasa Indonesia”, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992).